

## **Bahasa Slang dalam Komunikasi Grup WhatsApp Mahasiswa Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025: Analisis Bentuk, Makna, dan Konteks dalam Kajian Sociolinguistik**

<sup>1</sup>Siti Aminah\*, <sup>1</sup>Dewi Utary

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar

DOI: <https://doi.org/10.70115/semesta.v4i2.449>

<b>Article Info</b>	<b>Abstract</b>
<p><b>Article History</b> Received: April 17, 2026 Accepted: May 16, 2026 Published: June 11, 2026</p> <p><b>Keywords</b> slang language, sociolinguistics, WhatsApp, digital communication, university students.</p>	<p><i>Slang language is a linguistic variation that develops within particular social groups to express identity and solidarity in communication. This study aims to describe the forms, meanings, and contexts of slang language used in the WhatsApp group communication of the 2025 cohort of Medical Faculty students at Universitas Islam Al Azhar. A descriptive qualitative method with a sociolinguistic approach was employed. Data were collected from WhatsApp conversations and analysed through data reduction, classification, interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal four forms of slang: abbreviations, wordplay, terms of address, and foreign or regional vocabulary. The meanings primarily reflect invitations and refusals, while their use is closely associated with intimacy, communication efficiency, group identity, linguistic creativity, and contemporary language trends. These findings indicate that slang functions as a marker of social identity and solidarity in students' digital communication.</i></p>
<b>Informasi Artikel</b>	<b>Abstrak</b>
<p><b>Kata kunci</b> bahasa slang, sociolinguistik, WhatsApp, komunikasi digital, mahasiswa.</p> <p><b>Corresponding Author</b> Siti Aminah Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar, Indonesia *E-mail: <a href="mailto:sitiaminah12tarra@gmail.com">sitiaminah12tarra@gmail.com</a></p>	<p>Bahasa slang merupakan variasi bahasa yang berkembang dalam kelompok sosial tertentu sebagai bentuk identitas dan keakraban komunikasi. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk, makna, dan konteks penggunaan bahasa slang dalam komunikasi grup WhatsApp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sociolinguistik. Data diperoleh dari percakapan anggota grup WhatsApp dan dianalisis melalui tahapan reduksi, klasifikasi, interpretasi, serta penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk bahasa slang meliputi abreviasi, plesetan, sapaan, serta kosakata asing dan daerah. Makna yang ditemukan didominasi oleh ungkapan ajakan dan penolakan, sedangkan konteks penggunaannya berkaitan dengan keakraban, efisiensi komunikasi, identitas kelompok, kreativitas berbahasa, dan mengikuti perkembangan zaman. Temuan ini menunjukkan bahwa bahasa slang berfungsi sebagai media pembentuk solidaritas dan identitas sosial dalam komunikasi digital mahasiswa.</p>
	<p>This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.</p>

Copyright ©2026 Siti Aminah, Dewi Utary

## PENDAHULUAN

Bahasa mengambil peran yang signifikan dalam kehidupan sehari-hari manusia dalam bentuk komunikasi. Tanpa bahasa, manusia tidak mampu untuk mengungkapkan perasaan, ide atau gagasan, serta tidak dapat berkomunikasi antara satu dengan yang lainnya. Dalam kajian sosiolinguistik, bahasa tidak hanya termaksud ke dalam fenomena individual, melainkan masuk keranah fenomena sosial. Sebagai fenomena sosial, bahasa dan penggunaan bahasa seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor dan salah satunya adalah usia. Usia salah satu variabel dalam sosiolinguistik menurut Eckert dalam Tasyarasita, dkk (2023:98) dapat merefleksikan perubahan tuturan dalam satu komunitas yang sejalan dengan perubahan waktu. Selain itu penggunaan suatu bahasa oleh seorang individu juga akan berubah seiring pertambahan usianya.

Eckert (1997) membagi perubahan bahasa berdasarkan tahapan kehidupan manusia menjadi tiga; anak-anak, masa remaja, dan masa dewasa. Pada masa anak-anak, bahasa yang digunakan memiliki ciri adanya pengurangan (reduksi) pada kata-kata penghubung, kata sambung, kata depan, partikel, dan sebagainya. Adanya interaksi dengan saudara, teman, dan orang-orang disekitar yang lebih tua membentuk perubahan bahasa pada seorang anak yang kemudian akan turut diterapkan seiring pertumbuhannya ke masa remaja. Ketika seorang anak memasuki usia remaja, anak tersebut akan meninggalkan ragam tutur anak-anak yang terkesan sederhana dan beralih ke-ragam tutur remaja yang lebih unik dan bervariasi (Malabar, 2015).

Penggunaan bahasa sekelompok remaja dengan menggunakan bahasa yang mereka buat sendiri agar tidak dimengerti oleh kelompok lain bisa disebut sebagai bahasa slang. Bahasa slang dapat digunakan untuk mengungkapkan pikiran, perasaan, juga sindiran dalam suatu kelompok. Kridalaksana dalam (Hanah, dkk: 2021:156) mengemukakan slang merupakan salah satu jenis bahasa non resmi yang digunakan oleh sekelompok remaja untuk interaksi dalam lingkungan kelompok mereka agar kelompok di luar mereka tidak memahaminya. Pada umumnya bahasa slang sering muncul berbentuk pembalikan tata bunyi bahasa, selain itu kosakata bahasa slang sering dibuat unik sehingga terkesan baru dan lucu. Hadirnya bahasa slang dilingkungan remaja ini juga dibarengi oleh perkembangan dari masa ke masa serta perkembangan jaman saat ini dan teknologi yang semakin berkembang.

Bahasa slang yang digunakan oleh Mahasiswa pada Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram tersebut dibuat agar menjaga keakraban dan memudahkan mereka dalam menukar berbagi informasi terkait hal-hal tentang tugas dan lain-lain di kampus. Pemakaian bahasa slang oleh mahasiswa tersebut cenderung lebih santai, unik dan bebas ketika mereka berkomunikasi dibanding dengan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah. Oleh sebab itu, para mahasiswa tersebut tidak segan mengeluarkan kata-kata tersebut karena sudah menjadi kebiasaan sehari-hari dalam komunikasi.

Bahasa slang selain digunakan sebagai bentuk keakraban dan banyak juga dipakai untuk menyampaikan unek-unek seseorang, pikiran maupun sebuah sindiran dalam komunitas tersebut. Banyak remaja menggunakan bahasa slang sebagai bahasa pergaulan dikalangan mereka. Bahasa slang dapat berupa pemendekan kata, pemenggalan kata, adaptasi bahasa

asing, bahkan kosa kata yang unik. Meluasnya penggunaan bahasa slang didukung karena kemampuan remaja untuk menciptakan suatu hal yang unik serta yang berbeda dalam kelompok mereka, hal tersebutlah yang menjadikan bahasa slang banyak digunakan oleh remaja di luar sana.

Meluasnya pemakaian bahasa slang juga dapat berguna untuk menambah kosa kata dalam komunikasi dan memperkaya keragaman meskipun bersifat musiman dan mudah berubah. Alwasilah (1993) berpendapat terhadap penggunaan bahasa slang yang berfungsi memperkaya kosakata bahasa Indonesia dengan adanya penggunaan kata-kata lama yang memiliki makna baru. Selain bahasa slang digunakan dalam komunikasi bahasa langsung, bahasa slang juga dapat digunakan saat berinteraksi melalui media sosial dengan mitra tuturnya. Media sosial Adalah sebuah sarana komunikasi melalui jaringan internet atau biasa juga disebut media daring, dengan begitu para pengguna akan mudah untuk berpartisipasi dalam menggunakan media sosial. Media sosial menurut (Agus, 2019) merupakan media online dimana para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan berbagi. Hampir dari seluruh masyarakat diseluruh dunia ini menggunakan media sosial untuk berkomunikasi. Terdapat beberapa jenis aplikasi media sosial untuk berkomunikasi dengan tidak langsung salah satunya whatsapp.

Pada saat menggunakan grup whatsapp mereka banyak menggunakan bahasa yang sulit dipahami oleh peneliti. Terkadang apa yang sedang mereka bahas bercampur dengan bahasa yang menurut peneliti asing untuk didengar dan diartikan sehingga peneliti termotivasi untuk mengetahui dan menganalisis bahasa slang yang digunakan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025 dalam komunikasi mereka banyak menggunakan ragam bahasa non formal yang disebut bahasa slang oleh sebab itu peneliti memilih grup whatsapp mahasiswa tersebut karena sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kosakata-kosakata yang mereka ciptakan sendiri dengan ciri khas tertentu hingga dapat dikategorikan sebagai bahasa slang penyingkatan, penggabungan kata atau akronim, pembolak-balikan kata, kosa kata yang diplesetkan, kata-kata dalam bahasa daerah dan lain-lainnya. Bloomfield (1933) membagi bentuk bahasa slang menjadi empat, yakni bentuk singkatan, bentuk salah ucap dan lucu, bentuk yang dipendekkan, dan bentuk intejeksi. Patridge (dalam Dalzell & Victor, 2013) mendeskripsikan tiga belas alasan penggunaan bahasa slang, yakni (1) digunakan untuk bersenang-senang dan bercanda, (2) untuk melatih humor, (3) untuk menjadi 'pembeda', (4) untuk keindahan, (5) untuk menarik perhatian, (6) untuk menghindari kata-kata klise dan bertele-tele, (7) untuk memperkaya bahasa, (8) untuk memadatkan dan memberi gambaran konkret, (9) untuk mengurangi keseriusan atau tragedi, (10) untuk menempatkan diri pada sesuatu, (11) untuk mendorong keramahan dan keintiman, (12) untuk menunjukkan status atau perbedaan kelompok, (13) untuk kerahasiaan.

Penelitian mengenai ragam bahasa slang oleh remaja gen z pada media social tik-tok (kajian sosiolinguistik) (Aulia, Meira, Wiwik, Hendry) menyimpulkan bentuk salah ucap lucu, bentuk singkatan, bentuk dipendekkan, dan bentuk interejeksi ragam bahasa slang oleh remaja gen z pada media sosial tik-tok. Peneliti selanjutnya ragam bahasa slang di media sosial Tik-Tok pada masa covid-19 (Hamidah, Rosalina, Triyadi, 2023), ditemukan bahwa terdapat dua

jenis makna kata gaul, yakni makna konotatif dan makna denotatif, dari berbagai jenis bahasa gaul yang meliputi bentuk akronim, bentuk asosiasi, penggunaan bahasa asing, penggunaan lambang bilangan, dan penyimpangan makna yang sebenarnya.

Penelitian lainnya analisis ragam bahasa slang di media sosial lainnya, misalnya Twitter (Rosalina, Azuar, & Hermendra, 2020) menyimpulkan bahwa bahasa slang merupakan bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu dan memiliki jangkauan waktu yang terbatas. Berbeda dengan peneliti sekarang yang menelaah bentuk bahasa slang, makna, dan konteks bahasa slang tersebut. Melalui penelitian ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi pembaca. Maka dari itulah peneliti mengambil judul Bahasa Slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram.

## **METODE**

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik khususnya variasi Bahasa. menurut Meleong (2014) penelitian kuantitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang-orang yang dapat diamati. Pendekatan sosiolinguistik dipakai sebagai kajian berupa peristiwa tutur, komunikasi, variasi Bahasa, jenis Bahasa, hingga peralihan Bahasa. Data tersebut berupa kata-kata yang mengandung Bahasa slang. Yang telah dikumpulkan sejak 1 April 2026 – 15 Mei 2026. Sumber data dalam penelitian ini berupa percakapan anggota grup whatsapp mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram. Grup tersebut dibuat pada tahun 2025 dengan anggota 94 orang mahasiswa. Dalam kajian ini digunakan penelitian deskriptif berupa tuturan-tuturan yang mengandung bahasa slang dalam komunikasi grup whatsapp mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram.

Pengumpulan data pada penelitian ini yakni menggunakan teknik dokumentasi. Instrumen pada penelitian ini terdiri instrument utama dan instrument pendukung. Instrument utama menggunakan instrument berupa manusia, yang bertindak sebagai instrument pada penelitian ini adalah peneliti sendiri. Penelitian ini menggunakan instrument pendukung berupa tabel data. Tabel tersebut digunakan untuk mencatat, bentuk, makna, konteks serta hasil percakapan yang terdapat pada grup whatsapp mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram. Penggunaan tabel pada data ini memungkinkan peneliti dapat bekerja secara sistematis karena memudahkan dalam mengklasifikasi dan pengecekan data.

Analisis data kualitatif dalam penelitian ini mendeskripsikan bentuk bahasa slang, makna bahasa slang dan konteks bahasa slang dalam komunikasi grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Angkatan 2025 di Universitas Islam Al Azhar Mataram. Data yang terkumpul dan diresum dalam bentuk transkrip untuk dianalisis. Data yang diperoleh harus sama dengan permasalahan yang akan dikaji. Peneliti menetapkan bentuk dan makna sebagai data. Data yang ditetapkan selanjutnya dianalisis dan selanjutnya dimasukkan ke dalam beberapa kelompok yang telah ditetapkan, yaitu menjelaskan bentuk bahasa slang, makna bahasa slang, dan konteks bahasa slang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dan dianalisis, dikemukakan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini ditemukan 4 (empat) klasifikasi yaitu bentuk apreviasi (singkatan, akronim, penggalan) bentuk interjeksi, bentuk plesetan, bentuk sapaan, bentuk kata asing/daerah. Berikut diuraikan penjelasan yang berkaitan dengan hasil pembahasan tersebut. Dari sejumlah 57 data yang terdiri dari bentuk singkatan, 14 data, bentuk salah ucap lucu 12 data, bentuk pemendekan 9 data, bentuk dari bahasa asing 23 data, bentuk interjeksi 1 data. Penjelasan secara rinci mengenai penggunaan bahasa slang pada grup *whatsapp* oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar di deskripsikan pada tabel 1.

### A. Bentuk bahasa slang

**Tabel 1.** Hasil temuan bentuk bahasa slang pada grup *whatsapp* oleh Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar.

No	Bentuk slang	Kepanjangan kata	makna
1	typo	Typographical eror	digunakan untuk seseorang yang tidak sengaja salah ketik
2	Ndak		Tidak
3	Spin whell	Spin the whell	Situasi pasrah pada keadaan
4	Game		permainan
5	Urgent		Keadaan darurat
6	Happy long weekend		Selamat menikmati libur panjang
7	Otw	On the way	Dalam perjalanan
8	tengkyuu	Thank you	terimakasih
9	Gpl		Gak pakai lama
10	Btw	By the way	Ngomong-ngomong, oh iya.
11	Guys		Teman-teman
12	Cut		
13	Good game		Selamat bermain
14	To much		Terlalu banyak
15	Good idea		Ide bagus
16	Barcode		Istilah yang meresahkan
17	Mtm	Mbek taok mek	Kamu dimana
18	Share		Bagikan/informasikan
19	Group		kelompok
20	Nguyah		Ngemil/mukbang
21	Yukzz		Ayo (ajakan)
22	Cuzz		Pernyataan untuk segera dilakukan
23	Gaszz		Pernyataan setuju, semangat atau ajakan
24	Gen		Tren/kelompok/geng
25	Lestgoo everybody		Ayo, semua
26	Take		Mengambil gambar
27	Mager		Malas gerak
28	Nteh		Ayo
29	Mai		Ayo

30	Yaok	Bentuk ungkapan terkejut
31	Aneh nteh	Ayo segera/tunggu dulu sebentar
32	Maeh	Ayo
33	Astagah	Bentuk ungkapan terkejut
34	Gaje	Gak jelas
35	Gercep	Gerak cepat
36	Konfir	Penegasan, pengesahan atau membenaran
37	Enjoyyy	Menikmati/bersenang-senang terhadap suatu hal/kegiatan/pengalaman
38	Post goal	Selebrasi, reaksi, analisis
39	Ntaran	Nanti-nanti
50	Senggol dong	Tantangan bernada sombong
51	Tindok	Tidur
52	Hbd	Happy best day
53	Ato	Atau
54	Kalo	Kalau
55	Game edication	Permainan yang menyenangkan
56	Info	Data atau fakta
57	Anjir	

## B. Bentuk singkatan

Bentuk singkatan biasanya berupa pemendekan, ringkasan huruf, maupun penggabungan beberapa suku kata (Bloomfield, 1993). Selain itu berdasarkan KKBI V, singkatan memiliki arti penyingkatan atau memendekan kata yang berupa huruf ataupun gabungan beberapa suku kata. Singkatan yang ditentukan membentuk konsep atau kata baru.

### 1. Otw

“sy otw BS”

*Otw* merupakan singkatan dari *On the way* yang dalam bahasa Inggris bermakna dalam perjalanan. Namun penggunaan kata *otw* dalam bahasa slang mengandung arti suatu kondisi seseorang segera menuju ke tempat yang sudah diperintahkan/dijanjiikan.

### 2. Btw

“btw itu barcode apa”

*Btw* merupakan singkatan dari *By the way* yang dalam bahasa Inggris sering muncul dalam percakapan sehari-hari yang bermakna ngomong-ngomong atau sebuah ungkapan yang dipakai untuk menyisipkan informasi tambahan atau mengganti topik secara halus.

### 3. Mtm

“mtm nguyah”

*Mtm* merupakan singkatan dari *mbe taom mek* yang dalam bahasa Sasak/Lombok mengandung makna *kamu dimana* menanyakan posisi/keberadaan seseorang.

### 4. Typo

“aduh typo bu”

Typo merupakan singkatan dari *Typographical eror* yang dalam bahasa Inggris bermakna salah ketik atau kesalahan ejaan saat menulis pesan. Namun penggunaan kata *typo* sebagai bahasa slang merujuk pada kondisi kesalahan ketik atau berucap yang tidak disengaja.

#### 5. Cut

“guys maaf ya fotonya aku gak bisa kirim hari ini karna foto udah di cut dari kameraku dan udah ada di laptop panitia pdd, nanti ajakan di konfir sama panitia pdd akan dikirim kapan. Tengkyuu”

*Cut* merupakan singkatan atau bagian dari frasa *cut off*. yang dalam bahasa Inggris memiliki beberapa makna tergantung konteks percakapan. Namun penggunaan kata *cut* dalam hal ini merujuk pada kondisi aktivitas menghapus/menyudahi foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh pemilik *hand phone* yang digunakan saat kegiatan berlangsung.

#### 6. Guys

“guys maaf ya fotonya aku gak bisa kirim hari ini karna foto udah di cut dari kameraku dan udah ada di laptop panitia pdd, nanti ajakan di konfir sama panitia pdd akan dikirim kapan. Tengkyuu”

*Guys* merupakan kata sapaan informal serapan dari bahasa Inggris bermakna teman-teman untuk menyapa sekelompok orang baik pria maupun Wanita untuk memulai obrolan.

#### 7. Cok

“tugasnya dikumpul kapan cok”

Cok adalah singkatan atau plesetan dari kata umpatan bahasa Jawa Timur, yaitu jancok atau cuk.

#### 8. Konfir

“guys maaf ya fotonya aku gak bisa kirim hari ini karna foto udah di cut dari kameraku dan udah ada di laptop panitia pdd, nanti ajakan di konfir sama panitia pdd akan dikirim kapan. Tengkyuu”

*Konfir* merupakan plesetan dari konfirmasi menurut KBBI adalah kata benda (nomina) bermakna memberikan kepastian, kejelasan, penegasan atau kabar tentang suatu rencana.

#### 9. Gpl

“yuk gercep gercep pokoknya gpl”

*Gpl* merupakan singkatan dari *gak pake lama*. Akronim ini biasanya digunakan sebagai intruksi, permintaan, atau ajakan agar proses, maupun tindakan yang merujuk pada aktivitas yang mengarah pada anggota grup untuk segera dikerjakan.

#### 10. Gercep

“aneh dah kalo gt gercep gercep”

*Gercep* adalah singkatan dari *Gerak cepat*. Dalam bahasa slang istilah ini digunakan untuk mendesak seseorang agar merespon sesuatu dengan lebih sigap dan tangkas dan tak membuang waktu.

#### 11. Mager

“iii tap imager aneh cha ntaran dah”

*Mager* adalah singkatan dari *malas gerak* istilah ini digunakan untuk menggambarkan keengganan seseorang melakukan aktivitas fisik atau berpindah tempat. Biasanya karna sudah merasa terlalu nyaman atau lelah.

#### 12. Hbd

“hbd andra”

Hbd merupakan singkatan dari *happy best day* yang berasal dari bahasa inggris bermakna selamat ulang tahun. Ucapan ini disampaikan oleh salah satu anggota grup kepada salah seorang temannya yang sedang berulang tahun.

#### 13. Gaje

“gaje orang ini aneh”

Merupakan singkatan dari bahasa slang yaitu *gak jelas*. Istilah ini dipakai untuk merespon situasi. Ucapan tersebut diucapkan oleh seorang anggota grup yang menyindir temannya.

#### 14. Info

“adek2 ada yg kenal orang ini gk? Mohon info. Urgent”.

*Info* merupakan dari bahasa inggris bermakna mendesak dimana situasi seseorang butuh bantuan pada suatu keadaan . Namun pada situasi diatas mengarah pada permintaan bantuan agar anggota grup cepat merespon.

### C. Bentuk salah ucap lucu

Bentuk salah ucap lucu merupakan bentuk perubahan ucapan atau perubahan kata yang di sengaja.

#### 1. Nguyah

“mtm nguyah”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *nguyah*, yang sebenarnya merupakan plesetan dari kata beramai-ramai/mukbang/istilah orang yang suka makan yang sering dipakai menjadi lelucon pada sebuah percakapan.

#### 2. Kalo

“mohon maaf, kalo urutan presentasinya diganti menggunakan undian bolah?”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *kalo*, bentuk dari bahasa tidak baku yang sebenarnya merupakan kata *kalau* menurut kbbi sebagai konjungsi yang memiliki beberapa makna seandainya, bagi dan Adapun.

#### 3. Ndak

“ndak bu, masih bingung mau pulang sabtu ato minggu”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *ndak*, bentuk dari bahasa tidak baku yang sebenarnya merupakan kata *tidak* menurut kbbi adalah sebuah partikel advebia yang berfungsi untuk menyatak pengingat, penolakan atau penyangkalan.

#### 4. Yukzz

“di labuan haji yukzz”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *yuzz*, bentuk dari bahasa tidak baku yang sebenarnya merupakan dari kata *ayo* sebuah kata seruan yang digunakan untuk mengajak atau memberi dorongan orang lain agar melakukan sesuatu.

## 5. Cuzz

“cuzz”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *cuzz*, bentuk dari bahasa yang sebenarnya merupakan kata plesetan dari kata *ayo berangkat/bergerak* tergantung situasi percakapan bisa bermakna kata seruan yang digunakan untuk mengajak atau memberi dorongan orang lain agar melakukan sesuatu.

## 6. Gaszz

“gaszz”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *gazz*, bentuk dari bahasa tidak baku yang mempunyai makna sebenarnya ialah *gas* sebuah tindakan memacu kendaraan agar berjalan lebih cepat. Namun pada situasi diatas mengarah pada sebuah kata seruan yang digunakan untuk mengajak atau memberi dorongan orang lain agar melakukan sesuatu untuk lebih semangat.

## 7. Astagah

“astagah”

Bentuk salah ucap/plesetan di atas terdapat pada pengucapan *astagah* yang bermakna *seruan terkejut/ekspresi* pada suatu hal.

## 8. Senggol bos

“ceri ria nih bos senggol dong”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *senggol bos*, bentuk dari tantangan bernada sombong atau percaya diri.

## 9. Ntaran

“iii tap mager abeh cha ntaran dah”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *ntaran*, bentuk dari bahasa plesetan slang sebenarnya merupakan dari kata *nanti dulu* yaitu suasana menunda-nunda atau sikap masa bodo.

## 10. Gaje

“gaje orang ini aneh”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *gaje*, yang merupakan singkatan dari bahasa slang yaitu *gak jelas*. Istilah ini dipakai untuk merespon situasi.

## 11. Ato

“masih bingung mau pulang sabtu ato minggu”

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *ato*, yang merupakan bahasa baku *atau* kata penghubung konjungsi menandai pilihan atau alternatif.

## 12. Gen

“nahh bareng gen mungkin”.

Bentuk salah ucap pada frasa di atas terdapat pada pengucapan *gen*, merupakan bahasa slang bermakna panggilan suatu kelompok/geng.

#### D. Bentuk pemendekan

Pada bahasa slang yang memiliki bentuk yang dipendekan, biasanya kata-kata tertentu akan dipendekan sesuai dengan cara baca kata tersebut jika dilafalkan secara cepat atau Ketika kata tersebut diambil satu suku katanya.

1. Ntaran

Merupakan bentuk dari bahasa plesetan slang sebenarnya merupakan dari kata *nanti dulu* yaitu suasana menunda-nunda atau sikap masa bodo. Contoh percakapan dalam grup “iii tapi mager abeh cha ntaran dah”

2. Ndak

Merupakan bentuk dari bahasa tidak baku yang sebenarnya merupakan kata tidak menurut kbki adalah sebuah partikel advebia yang berfungsi untuk menyatak pengingat, penolakan atau penyangkalan. contoh percakapan dalam grup. “ndak bu, masih bingung mau pulang sabtu ato minggu”.

3. Gaszz

Merupakan bahasa tidak baku yang sebenarnya merupakan dari kata *ayo* sebuah kata seruan yang digunakan untuk mengajak atau memberi dorongan orang lain agar melakukan sesuatu untuk lebih semangat. Contoh percakapan dalam grup “gaszz”.

4. Guys

*Guys* merupakan kata sapaan informal serapan dari bahasa Inggris berarti teman-teman untuk menyapa sekelompok orang baik pria maupun Wanita untuk memulai obrolan. Contoh percakapan dalam grup “guys maaf ya fotonya aku gak bisa kirim hari ini karna foto udah di cut dari kameraku dan udh ada di laptop panitia pdd, nanti ajan di konfir sama panitia pdd akan dikirim kapan. Tengkyuu”.

5. Gercep

Merupakan bahasa slang istilah ini digunakan untuk mendesak seseorang agar merespon sesuatu dengan lebih sigap dan tangkas dan tak membuang waktu. Contoh percakapan dalam grup “aneh dah kalo gt gercep gercep”.

6. Gaje

Merupakan singkatan dari bahasa slang yaitu gak jelas. Istilah ini dipakai untuk merespon situasi. Contoh percakapan dalam grup “gaje orang ini aneh”.

7. Gen

Merupakan singkatan dari generasi namun pada bahasa slang bermakna panggilan suatu kelompok. Contoh percakapan dalam grup “nahh bareng gen mungkin”.

8. Info

Merupakan dari bahasa inggris bermakna mendesak dimana situasi seseorang butuh bantuan pada keadaan tersebut. Namun pada situasi diatas mengarah pada permintaan bantuan agar anggota grup cepat merespon. Contoh prcakapan dalam grup “adek2 ada yg kenal orang ini gk? Mohon info. Urgent”.

9. Konfir

Konfir merupakan plesetan dari konfirmasi menurut kbki adalah kata benda (nomina) bermakna memberikan kepastian, kejelasan, penegasan atau kabar tentang suatu rencana.

Contoh percakapan dalam grup “guys maaf ya fotonya aku gak bisa kirim hari ini karna foto udah di cut dari kameraku dan udh ada di laptop panitia pdd, nanti ajan di konfir sama panitia pdd akan dikirim kapan. Tengkyuu”.

### E. Bentuk bahasa asing/daerah

Bentuk slang yang berasal dari bahasa asing merupakan bahasa serapan yang pengucapannya atau penulisannya ada yang diubah, biasanya bertujuan agar pengucapan lebih santai dan akrab. Data yang merupakan bentuk dari bahasa asing antara lain.

1. Typo  
Merupakan singkatan dari *Typographical error* yang dalam bahasa inggris berarti salah ketik atau kesalahan ejaan/ucapan saat menulis pesan atau pengucapan contohnya dalam percakapan “tupo”
2. Spin whell  
Merupakan dari bahasa inggris kondisi dimana situasi seseorang pasrah pada keadaan contoh dalam percakapan di grup “biasanya pakai spin wheel”
3. Game  
Merupakan dari bahasa inggris bermakna sebuah permainan contoh dalam percakapan di grup “nggih bu, game nya sdh disiapkan”.
4. Urgent  
Merupakan dari bahasa inggris bermakna mendesak dimana situasi seseorang butuh bantuan pada keadaan contoh dalam percakapan di grup “adek2 ada yg kenal orang ini gk? Mohon info. Urgent”.
5. Post gol  
Merupakan dari bahasa inggris bermakna momen setelah goal dicetak dalam pertandingan (selebrasi, reaksi atau analisis) namun dalam bahasa slang dimana situasi ini mengarah pada respon/reaksi contoh dalam percakapan di grup “atmin post gol kita atmin”
6. Game edcation  
Merupakan dari bahasa inggris namun pada keadaan ini mengarah pada sesuatu memberikan edukasi bermanfaat yang di kemas dalam sebuah permainan contoh percakapan di grup “game education segera dimulai ... mohon berkumpul di lt 1”.
7. Good game  
Merupakan dari bahasa inggris namun pada keadaan ini mengarah pada bentuk ucapan selamat bermain permainan yang menyenangkan dan menghibur contoh percakapan di grup “goog game guys”
8. To much  
Merupakan dari bahasa inggris berapa banyak namun pada keadaan ini mengarah pada bentuk ucapan pertanyaan seseorang teman kepada salah satu anggota grup atas kesanggupannya percakapan di grup “buat lebaran to much ga?”.
9. Good idea

Merupakan dari bahasa inggris bermakna ide bagus namun pada keadaan ini mengarah pada bentuk ucapan sanjungan seseorang teman kepada salah satu anggota grup atas ide/saran yang ia punya percakapan di grup “good idea”.

10. Barcode

Merupakan dari bahasa inggris kode batang/representasi visual berisi data namun pada bahasa slang mengarah pada istilah yang meresahkan contoh percakapan di grup “btw itu barcode apa”

11. Share

Merupakan dari bahasa inggris membagikan namun pada bahasa slang mengarah pada tindakan untuk membantu seseorang dalam membagikan informasi contoh percakapan di grup “jangan di share digrup lain”.

12. Group

Merupakan dari bahasa inggris sebuah kelompok namun pada bahasa slang mengarah pada intruksi/himbauan sebuah kelompok tersebut contoh percakapan di grup “jangan di shere digrup lain”.

13. Enjoy

Merupakan dari bahasa inggris santai namun pada bahasa slang mengarah pada tindakan santai/bersenang-senang dalam kegiatan tersebut contoh percakapan di grup “enjoyyy”

14. Lestgoo everbody

Merupakan dari bahasa inggris ayo semua namun pada bahasa slang mengarah pada tindakan ajakan untuk semua anggota grup dalam kegiatan tersebut contoh percakapan “lestgo everybody”

15. Aneh antih

Merupakan dari bahasa Lombok untuk suatu tindakan meminta/himbauan seseorang untuk menunggu sebentar contoh percakapan “aneh antih dah otw ne”.

16. Tindok

Merupakan dari bahasa Lombok bermakna tidur dalam hal ini salah satu anggota grup mengarah pada tindakan menyindir anggota grup lain yang belum merespon himbauan contoh percakapan “pada masi tindo jg”

17. Mai

Merupakan dari bahasa Bima ayo atau tindakan ajakan contoh percakapan “mai jemput rage prabb” .

18. Take

*Take* dalam bahasa inggris bermakna mengambil, membawa, atau menerima. contoh percakapan “aneh, Dimana aja ni takenya?”.

19. Maeh

Merupakan sebuah bahasa Lombok yang sebenarnya merupakan dari kata *ayo* sebuah kata seruan yang digunakan untuk mengajak atau memberi dorongan orang lain agar melakukan sesuatu. Contoh pada percakapan grup “bis ani jas, maeh jemput”.

20. Aneh

Merupakan dari bahasa Lombok yang sebenarnya merupakan dari kata *ayo/untuk mengekspresikan kaget atau heran* pada suatu hal yang baru dilihat atau dirasakan tergantung situasi saat kata itu digunakan, contoh percakapan di grup “aneh dimana aja takenya?”.

21. Nteh

Merupakan dari Sasak/Lombok yang sebenarnya merupakan intruksi kepada seseorang untuk *menunggu/ajakan* tergantung situasi contoh percakapan pada grub “nteh dong”.

22. Yaok

Merupakan dari Sasak/Lombok yang sebenarnya merupakan untuk mengekspresikan diri kepada seseorang terkait untuk *rasa heran/terkejut* contoh percakapan pada grub “neh yaok telat skli”.

### F. Bentuk interjeksi

Bentuk interjeksi pada bahasa slang merupakan bentuk ekspresi figurative yang tidak dapat diberi imbuhan maupun tidak memiliki penunjang sintaksis dalam bentuk lain. Bentuk interjeksi ini biasanya digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan contohnya Anjir.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Bahasa Slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025 (Kajian Sociolinguistik)” sesuai dengan masalah yang diteliti menyimpulkan hal-hal yang berkaitan dengan: 1) bentuk bahasa slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025, 2) makna bahasa slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025, dan 3) konteks bahasa slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025. Berikut paparan kesimpulan sesuai dengan dengan rumusan masalah diteliti:

- a. bentuk bahasa slang dalam komunikasi grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025 terdiri dari bentuk abreviasi bentuk plesetan dan kategorisasi kosakata slang dalam komunikasi grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025.
- b. makna bahasa slang dalam komunikasi grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025 adalah makna ajakan dan penolakan.
- c. konteks bahasa slang dalam komunikasi grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025 yakni situasi tuturan ditemukan pada saat komunikasi di dalam grup whatsapp. Sedangkan penutur dalam situasi tutur tersebut merupakan anggota grup whatsapp Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al Azhar Angkatan 2025. Peristiwa tutur bahasa slang dapat terjadi karena adanya situasi yang mendorong terjadinya sebuah tuturan yakni suatu kepraktisan, bentuk keakraban, mengikuti perkembangan jaman dan kreativitas.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. C. (1993). Pengantar Sosiologi Bahasa. Bandung: Angkasa
- Bloomfield, L. (1993). Language. New York: Rinehart & Winston, INC.
- Dalzell, T., & Victor, T. (2013). The New Partridge Dictionary of Slang and Unconventional English (2nd edition). New York: Routledge.
- Eckert, P. (1997). Age as a Sociolinguistics Variable. Dalam Florian Coulmas (Ed.), The Handbook of Sociolinguistics (First Edition, hlm. 151-167). Blackwell Publishing.
- Khatimah, H., Rohainy, N. A. (2024) Variasi Bahasa Slang dalam Media Sosial Instagram @FOLKSHITT. Jurnal isolek: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Bahasa, dan Sastra, 2 (1) 2024. Diambil dari <http://>
- Masdita, F. I., Sawardi, F.X. (2023) Bentuk dan Pemakaian Kosa Kata Slang dalam Komunitas Sbyfess Pada Akun Twitter @SBYFESS: Suatu Kajian Sociolinguistik. Jurnal Nuansa Indonesia, 25 (2). Diambil dari <https://jurnal.uns.ac.id/ni>
- Malabar, S. (2015). Sociolinguistik. Gorontalo: Ideas Publising.
- Meleong, Lexy J. (2013) Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nabila, H., Iswatiningsih, D., Wuriyanto, A. B. (2021) Bahasa Slang dalam Komunikasi Grup Whatsapp Remaja di Kota Lumajang. Jurnal Riksa Bahasa, 6 (2), 2021. Diambil dari <http://ejournal.upi/index.php/RBSPs/index>
- Sulaiman, Agus. 2019. Bahasa Slang Generasi Muda dalam Media Sosial di Era Milenial. Jurnal Unib, (45-54).
- Putri, R. S., Syailin, C. P., Putri, D. Y., Ramadhani, N. K., Nurhairin, P., Zufe, F. O. (2026) Pengaruh bahasa Slang terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia pada Komunikasi Whatsapp di Kelas F. Jurnal Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya, 4 (1). Diambil dari <https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi>
- Tasyarasita, Z. A., Duhita, M. E., Yulianti, W., Yustanto, H. (2023) Ragam Bahasa Slang oleh Remaja Gen Z pada Media Sosial Tik Tok (Kajian Sociolinguistik). Jurnal Transling: Transling and Linguistics (transling), 3 (2), 2023. Diambil dari <http://jurnal.uns.ac.id/transling>.